

# Variabel yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk

H. Holani Achmad

Subdirektorat Arbovirologi Direktorat Jenderal PPM PLP  
Departemen Kesehatan RI, Jakarta

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian guna mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD di daerah yang sulit memperoleh air bersih di Kelurahan Karang Rejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul. Jenis penelitian adalah *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 96 ibu rumah tangga yang diambil secara *systematic random sampling* di 3 buah dukuh di Kelurahan Karang Rejek yaitu Dukuh: Duwet, Siraman dan Gumuk. Variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam PSN DBD, diuji dengan menghitung *odd rasionya*. Bila  $X^2 > 2$  dianggap berpengaruh, bila  $< 2$  dianggap tidak berpengaruh. Variabel yang diuji pengaruhnya adalah pendidikan, penghasilan, pekerjaan, kemudahan memperoleh air bersih, pengetahuan dan anjuran serta kunjungan petugas dalam PSN DBD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam PSN DBD adalah : tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang penyakit DBD, adanya anjuran serta kunjungan petugas ke rumah/tempat tinggal ibu rumah tangga.

## LATAR BELAKANG

Dewasa ini penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Walaupun selama Pelita V insidens dan angka kematian penyakit DBD menunjukkan penurunan, namun penyebarannya masih terus meluas ke daerah-daerah yang sebelumnya belum pernah terjangkit. Hal ini terjadi karena vektornya tersebar luas di seluruh pelosok tanah air serta makin meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk.

Hasil survei vektor DBD yang dilakukan di 9 wilayah perkotaan di Indonesia pada tahun 1987 menunjukkan bahwa jentik *A. aegypti* terdapat pada 1 di antara 3 rumah penduduk. Tempat perindukan nyamuk yang paling potensial adalah tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi, tempayan dan drum. Dari hasil survei tersebut di atas juga diketahui bahwa pengetahuan

masyarakat tentang penyakit DBD masih sangat kurang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap beberapa tokoh masyarakat di Kecamatan Wonosari diketahui bahwa pada umumnya yang bertanggung jawab mengurus masalah rumah tangga, termasuk masalah kebersihan rumah, pengadaan air bersih, menyapu halaman dan mencuci alat perlengkapan rumah tangga adalah kaum ibu. Itulah sebabnya yang menjadi sasaran penelitian ini adalah ibu rumah tangga.

Kecamatan Wonosari termasuk wilayah yang sulit air bersih. Di beberapa wilayah kota telah ada jaringan suplai air bersih oleh PAM daerah, namun untuk wilayah desa pinggiran sekitar kota air bersih diperoleh dan sumur gali milik masing-masing penduduk yang kedalaman air tanahnya berkisar antara 20–25 m. Air dan dasar sumur diambil dengan menggunakan timba. Bagi penduduk yang tidak mempunyai sumur gali terpaksa minta air

dari tetangganya yang memiliki sumur gali. Penduduk yang memiliki sumur gali di Kecamatan Wonosari adalah sekitar 20%.

### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Variabel apa yang perlu diperhatikan bila kita akan menggerakkan ibu rumah tangga dalam kegiatan PSN, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di lokasi yang sulit diperoleh air bersih seperti halnya di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, sehingga ibu rumah tangga mau melaksanakannya. Pertanyaan ini merupakan suatu masalah dan perlu memperoleh jawabannya.

### TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui dan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul.

### MANFAAT PENELITIAN

#### a) Di bidang keilmuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam gerakan PSN DBD.

#### b) Di bidang praktisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan program PSN khususnya dalam upaya peningkatan partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan PSN. Dengan dilaksanakannya kegiatan PSN secara teratur dan terus menerus, diharapkan Angka Bebas Jentik akan mencapai lebih dari 95%, sehingga penularan DBD dapat ditekan dan pada gilirannya insidens DBD akan menurun.

### BAHAN DAN CARA

#### a) Sasaran penelitian

Sasaran penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di salah satu desa wilayah Kecamatan Wonosari yang lokasi desanya dipilih secara purposif, sesuai dengan persyaratan penelitian, yaitu desa yang ibu-ibu rumah tangganya aktif dalam PSN DBD.

#### b) Lokasi penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka terpilih desa Karang Rejek Kecamatan Wonosari yang mempunyai ibu rumah tangga aktif dalam kegiatan PSN. Hal ini ditunjukkan dengan Angka Bebas Jentik (ABJ) selama tahun 1992 sebesar 95,4%.

#### c) Besar sampel

Besar sampel dihitung sesuai dengan rumus untuk penelitian *cross sectional* yaitu:  $n = z^2pq/d^2$  untuk  $z = 0,05$ ,  $p = 0,5$  dan  $d = 0,1$ . Dengan rumus di atas diperoleh sampel ibu rumah tangga sebanyak = 96 orang.

#### d) Cara pengambilan sampel

Sampel diambil secara *systematic random sampling*. Cara-

nya dengan menyusun kerangka sampel yang terdiri dari seluruh daftar nama Kepala Keluarga (KK) di 3 dukuh terpilih di desa Karang Rejek Kecamatan Wonosari. Jumlah seluruh KK di 3 dukuh tersebut ada 315 KK.

Sampel pertama diambil secara acak dan untuk selanjutnya diambil secara sistematis mulai dari sampel pertama hingga sampai mencapai 97 buah sampel.

#### e) Cara pengumpulan data

Data sekunder berupa data/catatan daftar keluarga yang ada di kecamatan dan kelurahan setempat. Data insiden penyakit DBD dan hasil pemantauan jentik berkala diperoleh dari Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.

Data primer meliputi : pendidikan, pekerjaan, penghasilan, cara memperoleh air bersih, pengetahuan ibu tentang DBD dan anjuran-anjuran PSN dan petugas kesehatan serta data lain yang dirasa perlu untuk kelengkapan penelitian, diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan wawancara berstruktur dengan ibu rumah tangga setempat dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, yang isinya disesuaikan dengan tujuan penelitian.

#### f) Pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dan penelitian dilakukan langsung oleh mahasiswa S2 FETP UGM semester II, dibantu oleh seorang petugas kesehatan lingkungan puskesmas setempat dengan bimbingan dan pengawasan langsung Dosen pembimbing Lapangan dan Dosen keliling FETP UGM.

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dan bulan Maret sampai dengan April 1992.

#### g) Penyajian dan analisis data

Data yang terkumpul kemudian diolah secara *manual* dan dianalisis dengan bantuan Epi Info. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dihitung *odds rasionya* secara diskritif. Apabila  $OR > 2$  berpengaruh dan bila  $OR < 2$  tidak berpengaruh. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

### HASIL PENELITIAN

Hasil pengumpulan data 96 ibu-ibu rumah tangga di 3 dukuh (Dukuh Duwet, Siraman dan Gumuk), dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Dari **Tabel 1** tampak bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pelaksanaan PSN Ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek yang cukup bermakna adalah variabel pengetahuan ibu tentang penyakit DBD ( $OR = 41,6$ ,  $X^2 = 10,8$ ) dan adanya anjuran serta kunjungan petugas PSN dari puskesmas setempat ( $OR=10,8$ ,  $X^2=5,86$ ). Variabel lain seperti : pendidikan, pekerjaan dan pendapatan ibu rumah tangga, penghasilan dan kesulitan memperoleh air bersih tampaknya tidak berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah dalam kegiatan PSN.

Gambaran partisipasi ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek dalam kegiatan-kegiatan PSN DBD dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Dari **tabel 2** tampak bahwa semua ibu rumah tangga menyambut baik/setuju terhadap anjuran-anjuran PSN yang di-

**Tabel 1. Pengaruh beberapa variabel terhadap kegiatan PSN ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek, Kecamatan Wonosari**

Variabel	Perbandingan kategori variabel	Kelurahan Karang Rejek	
		OR	X2
Pendidikan	SD kurang	0,49	2,08
Penghasilan	SMP ke atas		
Pekerjaan	-Rp 90.000,-	0,56	0,16
	+Rp 90.000,-		
Pengetahuan tentang DBD	Taani	1,51	0,10
	Bu Tani	41,6	30,16
Sumber Air	Tinggi		
	Anjuran/kunjungan petugas	Rendah	1,17
Mudah			
	Sukar	10,9	5,86
	Ada		
	Tidak ada		

Keterangan:

$X^2 = \text{Chi square Mantel Haenszel}$

- Pendidikan : rendah bila tidak tamat SD, tinggi bila tamat SD
- Penghasilan : rendah bila kurang dari Rp 90.000/bulan, dan tinggi bila lebih dari Rp 90.000/bulan
- Pengetahuan : rendah bila tidak dapat menjelaskan tentang pencegahan penyakit DBD, dan tinggi bila dapat menjelaskannya
- Memperoleh air : sulit bila air tidak diperoleh dari sumur sendiri dan mudah bila diperoleh dari sumur sendiri

**Tabel 2. Gambaran bentuk kegiatan partisipasi ibu rumah tangga dalam PSN di Kelurahan Karang Rejek**

Kegiatan	Uraian kegiatan	Jumlah	Proporsi
Penutupan Container	- ditutup	95	98,9%
	- tidak ditutup	1	1,1%
Siklus pengurusan container	- tiap hari	0	0
	- 2-6 hari	22	22,9%
Cara membuang sampah	- tiap minggu	74	77,0%
	- di halaman	6	6,25%
Siklus pembersihan halaman	- di kali	2	2,08%
	- dikubur	52	54,1%
	- dibakar	26	27,0%
	- tiap hari	57	59,3%
Tindakan bila ada nyamuk	- 2-6 hari	26	27,1%
	- tiap minggu	13	13,5%
Sambutan terhadap PSN	- tidak bereaksi	0	0
	- berusaha membasmi	96	100%
	setuju	96	100%
	tidak ditutup	0	0

sarankan oleh petugas kesehatan setempat. Reaksi ibu rumah tangga di kelurahan tersebut bila ada nyamuk di rumahnya cukup baik. Mereka telah berupaya untuk membasminya dengan berbagai cara sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada. Sikap ini sangat bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan PSN. Hampir semua ibu rumah tangga menutup, menguras tempat penyimpanan airnya serta mengubur/membakar sampah secara berkala.

Tampaknya kegiatan pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M yaitu menutup, menguras tandon air serta mengubur dan membakar sampah bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek telah menjadi suatu kebiasaan sehari-hari, karena hampir semua ibu rumah tangga melakukannya secara rutin.

Cara pembuangan sampah ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek umumnya telah sesuai dengan persyaratan kesehatan, yaitu dikubur (54,1%) dan dibakar (27,0%). Sisanya (18,1%) tidak sesuai dengan persyaratan kesehatan, yaitu dengan cara membuang di kali atau dibuang terbuka di halaman rumahnya.

Siklus pembersihan halaman rumah masing-masing ibu rumah tangga, sebagian besar setiap hari (59,3%). Tak seorangpun dan ibu rumah tangga yang menyatakan tidak membersihkan halaman rumahnya.

Siklus pengurusan container oleh ibu rumah tangga di kelurahan tersebut sebagian besar dilakukan setiap minggu (7 hari sekali) (77,0%) dan yang menyatakan menguras 2-6 hari sekali (22,9%).

Jumlah rata-rata kepemilikan tempat tandon air/container yang dimiliki ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek dapat dilihat pada **Tabel 3**.

**Tabel 3. Jumlah kepemilikan container ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek**

Kelompok Pemilikan Container	Jumlah Rumah	%
- 1 buah	10	10,42
- 2-3 buah	76	79,16
- 4-5 buah	10	10,42
- + 6 buah	0	0,0

Dari **Tabel 3** tampak bahwa sebagian besar (79%) ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek memiliki 2-3 buah tandon air. Hal ini tampaknya berkaitan erat dengan kondisi alam yang sulit air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Sumber informasi tentang PSN dan penyakit DBD sehingga sebagian besar ibu rumah tangga di kelurahan tersebut faham dan mengerti tentang penyakit DBD dan gerakan PSN DBD juga digali dalam penelitian ini. Ada 4 variabel yang ditanyakan yang diduga kuat berperan sebagai sumber informasi tentang penyakit DBD dan gerakan PSN ini, yaitu: petugas kesehatan, mass media, ibu PKK/Kader dan tetangga. Hasil perihal tersebut dapat dilihat di **Tabel 4**.

**Tabel 4. Sumber informasi PSN DBD ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Rejek Kecamatan Wonosari**

Sumber Informasi	Jumlah	%
- Petugas kesehatan	50	52,08
- PKK/kader	12	12,50
- Mass Media	8	8,33
- Tetangga	26	27,08
Total	96	100,0

Dari **Tabel 4** tampak bahwa sebagian besar mereka memperoleh informasi tentang penyakit DBD dan gerakan PSN terutama dan petugas kesehatan puskesmas (50%), kemudian dari tetangga (27,08%) dan berikutnya dari ibu PKK/kader (12,5%).

## KESIMPULAN

a) Variabel yang berpengaruh kuat terhadap penggerakan ibu rumah tangga dalam PSN DBD di daerah yang sulit air bersih seperti di Kecamatan Wonosari adalah: tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang penyakit DBD dan adanya anjuran serta

kunjungan petugas secara rutin ke rumah/tempat tinggalnya. Tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, besarnya penghasilan dan kesulitan memperoleh air bersih tidak berpengaruh secara bermakna terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan PSN DBD.

b) Bentuk kegiatan partisipasi ibu rumah tangga dalam PSN DBD di Kecamatan Wonosari sebagian besar adalah dengan menutup tempat tandon air dan mengurasnya secara rutin seminggu sekali sertamengubur/membakar sampah di halaman rumahnya.

c) Informasi tentang penyakit DBD dan PSN DBD sebagian besar mereka peroleh dari petugas kesehatan, tetangga dan ibu PKK/kader.

#### **SARAN**

a) Agar gerakan PSN DBD efektif, gencarkan penyuluhan tentang penyakit DBD dan PSN DBD. Penyuluhan dan anjuran PSN yang efektif tampaknya yang dilakukan melalui kunjungan petugas/kader/ibu PKK ke rumah/tempat tinggal ibu rumah tangga.

b) Mengingat bentuk partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan PSN DBD yang paling menonjol adalah menutup tempat-

tempat tandon air, mengubur dan membakar sampah, maka anjurkan upaya ini dalam pelaksanaan kegiatan PSN DBD.

c) Manfaatkan semaksimal mungkin petugas kesehatan puskesmas, ibu PKK/kader dalam menyebar luaskan informasi tentang penyakit DBD dan pentingnya pelaksanaan PSN DBD, mengingat ibu-ibu rumah tangga sebagian besar mengaku memperoleh informasi tentang hal ini dan mereka.

#### **KEPUSTAKAAN**

1. Achmad H. Laporan hasil investigasi KLB DBD di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidut, 1992. (tidak dipublikasikan)
2. Balitbangkes. Strategi Penanggulangan DBD dengan peran serta masyarakat Depkes RI, Jakarta, 1990.
3. Campbell DT, Stanley JC. Experimental and Quasi experimental design for research, Mc Nalley College Publ Co. Chicago, 1966.
4. Ditjen PPM-PLP. Penyakit DBD di Indonesia dan pemberantasannya. Bahan Penataran Pemberantasan DBD Tingkat Propinsi, Jakarta, 1979.
5. Ditjen PPM-PLP. Pemberantasan nyamuk penular DBD, Depkes RI, Jakarta, 1992.
6. Djaja IM. Faktor-faktor resiko terjadinya Demam Berdarah, Aspek sosio antropologi, UI Press, Depok, 1990.
7. Green L. (Cit. Sarwono S). Sosiologi Kesehatan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1993.

---

## Kalender Peristiwa

---

### **September 13-17, 1997 - KONGRES NASIONAL VI DAN SIMPOSIUM INTERNASIONAL PERKUMPULAN PERINATOLOGI INDONESIA**

Hotel Manado Beach

Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

Sekr.: Perinasia

Jl. Tebet Utara IA/22

Jakarta 12820

Telp. : (021) 828 1243

Fax. : (021) 828 1243, 830 6130

Email : perinasi@centrin.net.id

Perinasia Cabang Sulawesi utara

Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Malalayang

Jl. Tana Wangko Raya

PO Box 66

Manado 96115

Telp. : (0431) 859 091

Fax. : (0431) 351 260

Email : perinasi@mdo.mega.net.id

---